

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penerapan model pembelajaran Make A Match di kelas II MI Tarbiyatussibiyah materi Uang telah membuktikan bahwa Berfikir Kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran kelompok mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil kelompok pada siklus I dan siklus II yang menyebutkan adanya peningkatan kreatifitas peserta didik dari rata-rata 68,04 pada siklus I menjadi 85,36 pada siklus II. Selain itu dibuktikan pula dengan kritisnya peserta didik terhadap materi yang disampaikan
2. Hasil belajar IPS peserta didik kelas III MI Tarbiyatussibiyah Boyolangu Tulungagung pada materi Uang mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal (*pre test*) 661,70 dan pada *post test* siklus I menjadi 68,04. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 48,78%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan,

yaitu 70%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes awal (*pre test*) 61,70 dengan persentase 39% dan siklus I adalah 68,78 dengan persentase 48,78% menjadi 81,95 dengan persentase 85,36% pada siklus II. Presentase pada ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 70%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Make A Match dapat meningkatkan Hasil belajar IPS pada peserta didik kelas III MI Tarbiyatussibiyah Boyolangu Tulungagung

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III MI Tarbiyatussibiyah Boyolangu Tulungagung dan analisis data-data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MI Tarbiyatussibiyah Boyolangu Tulungagung

Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPS serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

2. Bagi Guru MI Tarbiyatussibiyah Boyolangu Tulungagung

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran IPS .Karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Make A Match pada mata

pelajaran IPS menunjukkan dapat meningkatkan Hasil belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi peserta didik MI Tarbiyatussibiyah Boyolangu Tulungagung

Peserta didik diharapkan selalu aktif dan kritis dalam proses belajarnya, sering melakukan diskusi dengan teman maupun guru saat mengalami kesulitan memahami materi.